ANALISIS PEMANFAATAN REPOSITORY DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGER

FIRANDA AZIZAH QURATUL' AINI NIM: 40400118013

MAKASSAR

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firanda Azizah Quratul' Aini

NIM : 40400118013

Tempat/Tgl. Lahir : Alas, Sumbawa 10 Agustus 2000

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Alamat : Keyla the Mansion, Samata

Judul : Analisis Pemanfaatan Repository di UPT Perpustakaan

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Samata, 18 Februari 2022

Penulis

Firanda Azizah Quratul' Aini

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Analisis Pemanfaatan Repository Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar" disusun oleh Firanda Azizah Quratul' Aini, NIM:40400118013, mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari, Selasa tanggal 19 bulan April tahun 2022 M, bertepatan dengan tanggal 17 bulan Ramadhan tahun 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P), dengan beberapa perbaikan.

Gowa, 20 September 2022

DEWAN PENGUJI

: Dr. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. Ketua

: La Ode Rusadi, S.I.P., S.Hum. Sekretaris

: Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A. Penguji I

: Ayu Trysnawati, S.I.P., M.I.P. Penguji II

: Marni, S.I.P., M.I.P Pembimbing I

: La Ode Rusadi, S.I.P., S.Hum. Pembimbing II

> Diketahui Oleh: altas Adab dan Humaniora lauddin Makassar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada nabi dan rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang terang benderang yakni addinul islam. Alhamdulillah berkat hidayah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul: "Analisis Pemanfaatan *Repository* Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar".

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Irwansyah, S.Pd (alm) dan ibunda tercinta Zulkasmayanti, S.Pd yang telah dengan sabar membesarkan, mencurahkan kasih sayang kepada penulis. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

 Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph. D., Rektor UIN Alauddin Makassar, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. Wahyuddin, M.Hum., Wakil Rektor III Prof. Dr. Darussalam, M.Ag., dan Wakil Rektor IV Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.

- Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,
 Dr. Andi Ibrahim, S.Ag, S.S., M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Firdaus, M.Ag. Wakil
 Dekan II, H.Muh. Nur Akbar Rasyid, M.Pd, M.Ed, Ph. D. Wakil Dekan III.
- 3. Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., MA. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Touku Umar, S.Hum., M.IP. Sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
- 4. Marni., S.I.P., M.IP. sebagai pembimbing I dan La Ode Rusadi, S.I.P., M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
- Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. sebagai penguji I dan Ayu Trysnawati.,
 S.I.P., M.I.P sebagai penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
- 6. Para dosen Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga dapat memperluas wawasan keilmuan penulis.
- 7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
- 8. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA. sebagai Kepala Peprustakaan dan segenap staf UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan izin agar dapat melakukan penelitian.
- Muhammad Syarif Afandy, S.T., yang telah memberikan doa serta dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

10. Rekan-rekan seperjuangan AP.1-2 2018 terkhusus Sabila, Andil, Ariana, Isla, Afifah, Rahma, Wahida, Nanda, Vina, Vani, Husna, Dewi yang selama ini memberikan motivasi serta semangat demi lancarnya penyusunan skripsi ini.

Saya juga berterimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah berhasil melawan rasa malas dan *insecure* untuk menyelesaikan skripsi ini. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala bentuk bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberi balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna menjadi bahan referensi dalam dunia Ilmu Perpustakaan dan dapat menambah ilmu pegetahuan kepada pembaca.

Samata, 18 Februari 2022

Penulis

Firanda Azizah Quratul' Aini

40400118013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iiiv
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS	12
A. Repository	12
B. Perpustakaan Digital	19
C. Pemustaka, Pustakawan dan Perpustakaan Perguruan Tinggi	23
D. Integrasi Keislaman	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	53

BAB	V PENUTUP	57
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran	58
Dafta	r Pustaka	59
Riway	vat Hidun Penulis	62



ALAUDDIN M A K A S S A R

ABSTRAK

Nama Penyusun : Firanda Azizah Quratul' Aini

NIM : 40400118013

Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Repository Di UPT

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin

Makassar

Skripsi ini membahas tentang Analisis Pemanfaatan *Repository* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan *Repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar oleh mahasiswa di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dan bagaimana dampak positif dalam pemanfaatan koleksi digital pada *Repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjawab pokok permasalahan. Informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa sebagai pengguna *repository* serta penghasil dari karya ilmiah yang terdapat pada *repository*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *repository* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sering dimanfaatkan oleh mahasiswa. Tujuan mahasiswa memanfaatkan *repository* untuk menambah wawasan, mengerjakan tugas, bahan praktikum dan sebagian besar lagi memanfaatkan *repository* untuk menyelesaikan tugas akhir mereka yakni skripsi karena pada saat ini mahasiswa lebih banyak yang memilih memanfaatkan *repository*. Dampak positif selama memanfaatkan *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yakni mahasiswa mengetahui penelitian yang telah dilakukan agar menghindari terjadinya plagiasi, dengan adanya *repository* mahasiswa merasa terbantu dalam melakukan pencarian skripsi dan mahasiswa dapat menghemat waktu maupun tenaga dalam melakukan pencarian skripsi hanya dengan megunduhnya di mana saja, kapan saja, tanpa terbatas ruang dan waktu.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah: 1) Pengelola *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar diharapkan dapat memberikan *acess fulltext* untuk semua jenis koleksi agar pemustaka dapat memanfaatkannya tanpa perlu *login* terlebih dahulu. 2) Bagi mahasiswa agar lebih sering mengunjungi laman *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar karena manfaat seperti memudahkan dalam menemukan penelitian terdahulu dan memberikan dampak positif seperti menghemat waktu selama mengerjakan tugas dan juga mencari referensi dalam menyelesaikan penelitian karena *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar bersifat *open acess*.

Kata Kunci: Repository, Pemanfaatan, Perpustakaan Digital, Koleksi Digital, UIN Alauddin Makassar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari ilmu pengetahuan sebagai bagian utama dari lembaga pendidikan tesebut. Pengetahuan ini hadir beraneka ragam dan dalam berbagai bentuk seperti buku, jurnal, laporan penelitian dan karya ilmiah lainnya dalam bentuk cetak maupun elektronik yang sangat penting digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran.

Setiap perguruan tinggi memiliki banyak karya baik itu karya ilmiah maupun buku yang dihasilkan oleh seluruh civitas akademik. Karya tersebut disimpan pada sebuah database, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pengelolaan karya ilmiah juga mengalami kemajuan yang semula dalam bentuk cetak, kini sebagian besar dokumen dan karya ilmiah tersebut telah diubah menjadi *soft file*, namun karena informasinya yang berisifat ilmiah, maka berbagai karya tersebut juga tetap disimpan dan dilestarikan.

Pada saat ini perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sudah berkembang sangat pesat, sehingga banyak memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia, hal ini juga merambah ke dunia perpustakaan, dampaknya beberapa perpustakaan sedikit demi sedikit kehilangan pemustakanya karena lebih memilih internet untuk mencari informasi daripada fpergi ke perpustakaan, dapat dimaklumi karena internet menawarkan

kecepatan dan ketepatan dalam mencari informasi bagi pemustaka. Mereka yang memilih menggunakan koleksi cetak kini beralih ke koleksi digital.

Oleh sebab itu munculnya konsep baru pada perpustakaan yaitu perpustakaan digital. Di perpustakaan perguruan tinggi informasi yang dikelola oleh pustakawan bisa berasal dari skripsi, thesis, disertasi maupun karya ilmiah dosen, karya-karya tersebut pada umumnya disebut *repository*.

Repository ini tak hanyak berbentuk fisik atau tercetak saja namun seiring dengan perkembangan zaman repository juga ada yang berbentuk digital atau soft file yang dapat diakses secara online. Repository ini juga dibuat untuk memudahkan sistem temu kembali informasi tentang berbagai dokumen yang disimpan, sehingga berbagai karya yang dibuat oleh civitas akademik akan disimpan dan digabungkan menggunakan sistem tertentu. Repository ini memiliki berbagai manfaat salah satunya sebagai sumber belajar penulisan ilmiah, selain itu artikel dalam repository dapat digunakan sebagai referensi untuk artikel ilmiah karena informasinya yang akurat.

UU NO.43 tahun 2007 Pasal 1 butir 1 berbunyi "Perpustakaan adalah Intitusi pengelola karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi pada pemustaka".

Kepala perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando telah merevisi UU No.4 tahun 1990 menjadi UU No.13 tahun 2018, yang isinya yakni Perpustakaan adalah pusat *repository* dari karya yang dihasilkan suatu bangsa.

Guna perpustakaan sebagai pusat *repository* akan menjadi catatan tentang perjalanan bangsa.

Menurut Lynch *repository* adalah serangkaian layanan yang dikembangkan oleh suatu universitas berupa pengolaan dan penyebarluasan sebagai hasil kegiatan civitas akademik dalam bentuk digital material (Lynch, 2003:2). *Repository* yang dapat diunduh dari luar perguruan tinggi umumnya berupa *repository* digital.

Repository merupakan sistem yang membantu publikasi karya ilmiah secara terbuka, gratis dengan pembatasan pengguna. Dengan akses secara digital dapat mewujudkan penyebaran informasi ilmiah dalam perguruan tinggi (Buehler, 2005:292).

Perpustakaan UIN Alauddin Makassar berupaya mengikuti kemajuan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan untuk pemustaka, dapat dilihat dari penerapan *repository* digital. Pada tanggal 13 Maret 2017 Wakil Rektor 1 bidang Akademik membentuk tim *repository* yang berjumlah delapan orang, masing-masing orang memiliki tugas tersendiri untuk mengunggah karya ilmiah dari delapan fakultas yang ada di UIN Alauddin Makassar. Delapan orang ini merupakan lulusan jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar merupakan pusat informasi dari UIN Alauddin Makassar bagi mahasiswa dan juga civitas akademik untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Menurut observasi awal saya dengan beberapa mahasiswa yang ada di perpustakaan Syekh Yusuf UIN Alauddin Makassar, mahasiswa tersebut mengatakan lebih sering mengakses *repository* secara online daripada berkunjung langsung ke perpustakaan. Mereka pun mengatakan bahwa mahasiswa masih membutuhkan lebih banyak lagi karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademik dan juga mahasiswa untuk dijadikan referensi tugas akhir semester maupun skripsi.

Pada era digital saat ini peralihan dari koleksi cetak ke koleksi digital sudah seharusnya, artinya semakin banyak koleksi buku maupun karya ilmiah yang diterbitakan secara digital melalui *repository* yang diakses secara online ini. Pada akhirnya buku dan karya ilmiah ini diterbitkan dalam dua bentuk yakni tercetak dan secara digital. Dalam bentuk digital lebih banyak keuntugan bagi pemustaka dan juga perpustakaan itu sendiri karena koleksi digital atau yang dionlinekan lebih sering dimanfaatkan daripada koleksi tercetak.

Sejak adanya *repository* secara daring (online) ini dari tahun ke tahun karya atau dokumennya semakin bertambah, pemustaka atau yang mengaksesnyapun semakin meningkat, karena seiring dengan berjalannya waktu koleksi skripsi semakin meningkat yang tidak bisa seluruhnya disajikan di perpustakaan sehingga koleksi cetak tersebut dialihkan ke koleksi digital yang ditampung pada *repository*. Saat ini koleksi *repository* yang dapat diakses secara online ini sebanyak 16 ribu item dari berbagai fakultas dan juga jurusan yang terdapat di UIN Alauddin Makassar. Dengan adanya *repository* ini mahasiswa maupun masyarakat dapat memanfaatkan berbagai jenis karya ilmiah sesuai dengan yang mereka butuhkan.

Adanya penerapan *repository* secara online ini mengakibatkan penyebaran dokumen atau karya ilmiah dapat tersalurkan dengan cepat kepada pemustaka, karena *repository* UIN Alauddin ini hadir dengan fasilitas *open acces*, tidak semua *repository* bersifat *open acces* tergantung dengan kebijakan dari perguruan tinggi tersebut. Kemajuan dibidang *repository* merupakan aset milik perguruan tinggi tidak hanya akan menguntungkan bagi mahasiswa, tetapi juga membawa keuntungan bagi perguruan tinggi tersebut, karena semakin banyak pengakuan dibidang pengetahuan tertentu.

Tantangan bagi tim *repository* adalah untuk dapat mengembangkan dan memastikan stabilitas yang terkait dengan pengindeksan, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi karya ilmiah mahasiswa dan civitas akademik agar lebih mudah untuk mengakses temu balik informasi yang dibutuhkan. Dan juga agar mahasiswa dapat lebih memanfaatkan koleksi *repository* UIN Alauddin Makassar.

Dengan adanya *repository* ini mahasiswa maupun civitas akademik cenderung menggunakan dan memanfaatkannya sebagai media informasi relevan yang memberitahukan fakta dan juga ide baru (Sulistyo Basuki, 2004: 24).

Pada penelitian sebelumnya dalam jurnal yang ditulis oleh Hapsari dan Jumino (2016) di Universitas Diponegoro yang berjudul "Kegunaan situs web *Institutional Repository* Universitas Diponegoro bagi para mahasiswa" penelitian ini membahas tentang kegunaan atau manfaat *repository* bagi mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa manfaat dari

institutional repository ini adalah sangat memudahkan bagi para mahasiswa baik dalam proses belajar mengajar maupun hiburan.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Mathar dan Haruddin (2021) di UIN Alauddin Makassar dengan judul "Peran *Repository* UIN Alauddin Makassar" pada penelitian ini menyatakan bahwa *repository* UIN Alauddin Makassar berperan dalam preservasi digital, membangun komunikasi ilmiah, membangun sinergitas perpustakaan dan komunikasi fakultas, mendukung proses belajar mengajar. Pada penelitian ini juga membahas tentang pemanfaatan *Institutional Repository* yang tidak hanya dimanfaatkan oleh masyarakat kampus UIN Alauddin Makassar saja, namun juga dimanfaatkan oleh masyarakat luas yang tersebar di berbagai dunia karena aksesnya yang mudah dijangkau di mana saja dan kapan saja. Pada penelitian ini juga menyarankan bahwa informasi atau karya ilmiah harus ditingkatkan dalam bentuk koleksi digital.

Ada juga penelitian yang juga dilakukan oleh Rohlis (2016) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengenai Analisis Pemanfataan *Institutional* Repository Oleh Mahasiswa berisi tentang pemanfatan repository dari aspek pengetahuan, sikap, dan kemampuan mahasiswa, juga tentang apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan repository tersebut. Hasil penelitian tersebut dari aspek pengetahuan mahasiswa tentang *institutional repository* adalah baik, pada aspek sikap adalah baik, dan pada aspek kemampuan mahasiswa dalam mengakses *institutional repository* adalah kurang baik. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pemanfaatan *institutional*

repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diantaranya adalah seringkali gagal dalam proses registrasi, sistem eror pada saat diakses serta informasi yang kurang lengkap.

Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada latar belakang pemanfaatan *repository*, yang fungsinya sebagai penyimpanan karya ilmiah oleh mahasiswa dan juga civitas akademik di mana penerapan dan perubahannya berkembang secara pesat ke era digital. Penelitian penulis ini membahas tentang pemanfaatan *repository* oleh mahasiswa yang berkunjung langsung di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

Dalam memanfaatkan *Repository* UIN Alauddin Makassar mahasiswa dan juga civitas akademik tentunya memerlukan pengetahuan dan pemahaman dalam mengaksesnya. Yang melatar belakangi kenapa penulis mengambil judul penelitian ini yaitu karena penulis selaku mahasiswa lebih sering memanfaatkan *repository* sebagai acuan untuk mencari referensi apalagi sebagai mahasiswa tingkat akhir.

Dari penjelasan yang tertera di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa baik pemanfatan *Repository* UIN Alauddin Makassar dalam menyelesaikan tugas kuliah maupun penyusunan skripsi. Berdasarkan latar belakang ini peneliti kemudian tertarik mengangkat judul "Analisis Pemanfatan *Repository* di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah :

- Bagaimana pemanfaatan Repository UIN Alauddin Makassar oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar?
- 2. Bagaimana dampak positif dalam pemanfaatan koleksi digital pada Repository UIN Alauddin Makassar?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus pada masalah yang diteliti maka penulis membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan *Repository* oleh mahasiswa aktif UIN Alauddin Makassar yang sedang menempuh pendidikan S1 dan apa saja dampak positif dalam mengakses kolesi digital *repository* UIN Alauddin Makassar.

2. Deskripsi Fokus

Deskripsi fokus dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap fokus penelitian sehingga tidak terjadi kekeliruan penafsiran pembaca. Berikut pengertian setiap kata dalam pembahasan penelitian ini :

a. Analisis

Analisis merupakan penyelidikkan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001: 935).

b. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada lebih bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti faedah atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminta, 2002:125).

c. Repository

Repository adalah karya ilmiah yang berupa skripsi, thesis, disertasi, jurnal yang berbentuk tercetak maupun digital. Repository adalah pusat database yang berfungsi untuk mencari dan mengakses informasi dari sumber penyimpanan file, yang dapat diperoleh dengan cepat (Ricky, 2012:156).

d. Koleksi Digital

Subrata mengatakan bahwa Perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital. Koleksi digital adalah salah satu koleksi digital, yang memiliki beberapa macam kelebihan dibandingkan dengan koleksi cetak (Subrata, 2009:10).

Dari definisi yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa "analisis pemanfaatan *repository*" dalam judul skripsi ini adalah suatu penyelidikan untuk kegiatan atau proses pemanfaatan dalam sebuah karya ilmiah yang memiliki sistem dan layanan informasi melalui perangkat digital.

D. Kajian Pustaka ERSITAS ISLAM NEGERI

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencari bahan reeferensi untuk dijadikan sebagai rujukan yang berhubungan dengan topik pembahasan. Adapun buku atau karya ilmiah yang penulis anggap relevan dengan obyek penelitian ini diantaranya:

 Perpustakaan Digital oleh Putu Laxman Pendit (2007). Buku ini membahas tentang Perspektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia.

- Pengetahuan Dasar Kepustakawanan, buku ini ditulis oleh Wiji Suwarno, membahas tentang perpustakaan digital dan berbagai hal tentang perpustakaan juga pustakawan.
- 3. Peran Repositori UIN Alauddin Makassar (2021) oleh Taufiq Mathar dan Haruddin sebuah artikel dalam jurnal Literatify: Trends in Library Developments, membahas tentang peran dari repositori itu sendiri di mana pemustaka di lingkungan UIN Alauddin Makassar maupun di Luar Negeri lebih mudah mengakses informasi secara mudah. Dengan demikian, sudah semestinya peran IR ini dipertahankan dan ditingkatkan layanannya serta dikelola dengan baik seiring dengan bertambahnya informasi-informasi ilmiah dalam bentuk digital.
- 4. Kegunaan Situs Web *Institutional Repository* Universitas Diponegoro bagi Para Mahasiswa oleh Hapsari dan Jumino artikel dalam jurnal Pustakaloka, dari penelitian ini nilai keutamaan yang diujikan ada lima indikator yaitu kemudahan, efisien, mudah diingat, kesalahan dan kepuasan.
- 5. Optimalisasi Pemanfaatan Akses Digital *Repository* dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (2019) oleh Aidila Qurotianti dan Fifin Rokhimatun pada artikel jurnal Putabiblia. Membahas tentang strategi optimalisasi *repository* Perguruan Tinggi yang berdampak pada kemajuan atau keberhasilan perguruan tinggi dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi.
- 6. Peran *Repositori* Untuk Menunjang Peningkatan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, Skripsi yang diteliti oleh Syahdan membahas tentang untuk mengetahui bagaimana peningkatan penulisan karya ilmiah dari hasil penelitian ini

mengalami peningkatan baik dalam kualitas informasi yang didapatkan beragam, serta memudahkan mahasiswa untuk melakukan penelitian dikarenakan mendapatkan topik penelitian yang sama dengan penelitian yang pernah ada sebelumnya.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan *Repository* UIN Alauddin Makassar oleh mahasiswa di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.
- b. Untuk mengetahui dampak positif bagi mahasiswa pada pemanfaatan koleksi digital *repository* UIN Alauddin Makassar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Sebagai sebuah karya ilmiah, diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang perpustakaan dan informasi terkhusus yang berkaitan dengan pemanfaatan *repository*.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam memberikan informasi bagi pemustaka tentang pemanfaatan *repository*.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Repository

1. Pengertian Repository

Repository adalah jenis layanan di perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi yang memberikan layanan kepada seluruh civitas akademik, dengan repository untuk mengatur dan menyebarluaskan karya ilmiah dalam bentuk elektronik, hasil penelitian karya tulis ilmiah yang telah tersimpan dalam bentuk elektronik ini dapat digunakan dalam jangka waktu lama dan mendukung kegiatan administrasi perguruan tinggi yang menggunakan repository mudah dalam hal pengaksesan.

Repository merupakan suatu wadah secara online untuk mengelola dan melestarikan aset civitas akademik perguruan tinggi (Fatmawati, 2013). Repository sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi berkaitan erat dengan perubahan yang terjadi dalam pengelolaan sumber daya informasi berbasis kertas (paperbased), yang selama ini merupakan unggulan perpustakaan tradisional, sekarang sudah banyak yang tersedia dalam format digital (Nurhasanah, 2017:11).

Mustaine (2008) dalam Siagian (2009), memaparkan bahwa *repository* dapat merujuk ke tempat pusat di mana data dapat disimpan atau dipelihara, istilah *repository* juga bisa merujuk ke tempat tertentu yang khusus digunakan untuk menyimpan data digital. *Repository* juga berarti tempat di

mana beberapa database yang kemudian digunakan untuk disebarkan melalui jaringan tertentu. *Repository* dalam artian khusus berarti tempat di mana segala sesuatu disimpan yang nantinya dapat digunakan kembali (Wiyarsih, 2015: 52).

Untuk mendapatkan informasi yang benar dan tepat serta untuk membantu mempercepat proses kemajuan perpustakaan, maka *repository* sebagai penyimpanan informasi harus berperan ketika pemustaka (mahasiswa) sedang meneliti atau membuat karya ilmiah.

Dengan demikian hasil karya tulis yang dinikmati oleh pemustaka nantinya harus bisa lebh berkualitas dari sebelumnya, karena hal itu sangat mendukung untuk menjamin kestabilan serta kemajuan dari perpustakaan yang menerapkan *repository* sebagai salah satu penyedia layanan informasi karya tulis ilmiah.

Repository UIN Alauddin Makassar ini menerapkan sistem open access dengan demikian dapat membantu perguruan tinggi untuk dilihat sebagai lembaga yang ingin berkontibusi dan berperan langsung dalam perkembangan ilmu pengetahuan bidang penelitian, dengan hal ini akan berdampak pada kinerja dan kemajuan pustakawan untuk kemajuan ilmiah (karya tulis ilmiah) mahasiswa.

Sifat *repository* ini dapat memudahkan penulis dalam mengakses informasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang serupa dan sejenis dengan penelitian penulis. Maka perguruan tinggi harusnya bersaing menjadi yang terdepan dalam menerapkan dan memanfaatkan *repository*.

Menurut Paul Wheatly *Repository* merupakan konsep baru untuk mengumpul, mengelola, menyebarluaskan, dan melestarikan hasil kerja kesarjanaan yang dibuat dalam bentuk digital oleh fakultas dan para mahasiswa pada masing-masing universitas atau perguruan tinggi (Wheatly 2004).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas *Repository* merupakan tempat untuk menyimpan koleksi yang didigitalkan oleh suatu institusi perguruan tinggi kemudian untuk dissebarluaskan agar dapat digunakan kembali.

Repository dalam hal ini adalah repository UIN Alauddin Makassar, sebuah layanan yang menyediakan, melestarikan, menyebarluaskan karya ilmiah hasil mahasiswa maupun dosen atau civitas akademik UIN Alauddin Makassar agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

2. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Repository

Fungsi dari Repository adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tempat penyimpanan *structured information* yang didapatkan dari berbagai macam sumber informasi.
- Sebagai sarana dan sumber referensi yang dihasilkan dari proses pembelejaran di discussion forum dan structured knowledge creation.

Sebagai sarana penyimpanan berbagai macam ilmu pengetahuan yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran yang didapatkan di discussion forum dan structured knowledge creation (Dahaling 2018).

Menurut Vishala dan Bandhi dalam (Qurotianti dan Fifin, 2019:118) *Repository* mempunyai dua tujuan/sasaran pokok, yaitu :

- Menyediakan akses terbuka ke hasil penelitian institusional dengan pengarsipan sendiri hasil penelitian tersebut.
- Menyimpan dan melestarikan yang tidak diterbitkan atau yang mudah hilang (misal thesis atau laporan teknis).

Menurut (Sutedjo, 2014:3) manfaat *Repository* adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengumpulkan karya ilmiah intelektual civitas akademik dalam satu lokasi agar mudah ditemukan kembali baik melalui google atau mesin pencari lainnya.
- b. Untuk menyediakan akses terbuka terhadap karya ilmiah intelektual yang dihasilkan civitas akademik dan menjangkau khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tidak terbatas.
- c. Untuk meningkatkan dampak dari karya ilmiah intelektual yang dihasilkan civitas akademika.
- d. Untuk mempromosikan karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika.
- e. Sebagai etalase dan tempat penyimpanan yang aman untuk hasil penelitian civitas akademika.
- f. Untuk menyediakan URL jangka panjang bagi karya ilmiah yang dipublikasikan di *Repository* akan mudah ditemukan.
- g. Apabila terjadi plagiasi terhadap karya ilmiah-intelektual yang dipublish di *repository* institusi akan mudah diketahui dan ditemukan.

h. Untuk menghubungkan publikasi civitas akademika peneliti dari halaman web mereka (web personal dosen/peneliti).

3. Pemanfaatan Repository digital

Dalam dunia ilmu pengetahuan telah terjadi serbuan inforamasi dari para produsen informasi, berupa buku teks, jurnal, laporan penelitian, makalah seminar ilmiah, konfrensi internasional maupun informasi yang dikemas secara elektronik (Sawitry, 2011:30)

Adanya *Repository* sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa serta dosen dalam melakukan penulisan ilmiah. Koleksi *repository* ini diantaranya naskah, dokumen karya ilmiah, tugas akhir, skripsi, thesis, disertasi, penelitian, artikel jurnal, makalah seminar maupun konferensi, orasi ilmiah, bagian buku serta buku yang dihasilkan oleh civitas akademik (Azizah dan Ishmah, 2018:23).

Salah satu manfaat *institutional repository* adalah untuk mengumpulkan karya ilmiah intelektual civitas akademika dalam satu lokasi agar mudah ditemukan kembali baik melalui *google* maupun mesin pencari lainnya (Sutedjo, 2014:3)

Pada saat ini *Institutional Repository* lebih sering dikenal dengan *Repository* digital. Tujuan pengguna dalam memanfaatkan *repository* karena dengan memanfaatkan *repository* referensi yang akan digunakan bisa diakses atau digunakan secara bersama-sama.

Penerbitan dalam bentuk elekronik akan menjadi suatu hal yang umum terutama di lembaga-lembaga yang banyak menghasilkan karya tulis seperti perguruan tinggi. Berbgai jurnal diterbitkan dalam edisi elektronik disamping edisi cetak dan beberapa prosedur terus menerus mencari cara untuk melahirkan publikasi elektronik yang harus dan kometitif (Sawitry, 2011:31).

Salah satu upaya optimalisasi pemanfaatan *repository* adalah dengan adanya program upload mandiri. Dengan upload mandiri diharapkan koleksi *IR* berkembang lebih dinamis dari segi kualitas dan kuantitas karena kemudahan pemustaka dalam publish hasil pemikirannya. Kemudahan ini dikarenakan upload mandiri tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, kapanpun dan di manapun (Mansyur dan Hary, 2019:65).

Adapun salah satu model pemanfaataan koleksi yaitu model *Use* and *Gratification* yang dikemukakan oleh Katz, Gurevitch dan Hazz dalam Effendy (2000: 34) terdapat 5 model pemanfaatan koleksi yaitu:

a. Kebutuhan kognitif (Cognitive Needs)

Kebutuhan yang berhubungan dengan informasi, pengetahuan dan pemahaman. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat atau dorongan-dorongan untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk penyelidikan kita. Kebutuhan kognitif berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa memanfaatkan koleksi untuk memperoleh informasi.

b. Kebutuhan Afektif (Affective Needs)

Kebutuhan yung berhubungan dengan pengalaman estetika, dan pengalaman emosional. Kebutuhan afektif berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi karena akan adanya perasaan puas, nyaman, dan aman karena telah mendapatkan infomasi yang terpercaya berdasarkan informasi yang tersaji pada koleksi tersebut. Dan informasi yang berasal langsung dari para pakar atau ahli dari suatu ilmu pengetahuan Sehingga tidak muncul keraguan dari mahasiswa dalam memanfaatkan infomasi yang ada di koleksi.

3. Kebutuhan Integrasi Pribadi (Personal Integrative Needs)

Kebutuhan yang berhubungan dengan kredibilitas keyakinan/kepercayaan,stabilitas dan status individu. Kebutuhan ini berasal dari dorongan akan harga diri (self esteem). Kebutuhan integrasi pribadi berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa memanfaatkan koleksi sebagai infomasi pribadi dalam proses menyelesaikan tugas akademik.

4. Kebutuhan integrasi Sisial (Social Integrative Needs)

Kebutuhan yang berkaitan dengan penambahan kontak keluarga, teman dan dunia luar. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi, kebutuhan integrasi sosial dapat dicontohkan misalnya seorang mahasiswa menggunakan madia buku yang merupakan koleksi untuk melakukan diskusi dengan temannya tentang suatu informasi yang ada disebuah buku tersebut. Melalui pemanfaatan koleksi dan dengan membicarakan infomasi yang ada di koleksi tersebut maka melalui media buku mahasiswa menjalin interaksi dengan orang lain yang sedang ada didekatya.

5. Kebutuhan Pelarian (Escapist Needs)

Kebutuhan yang berhubungan dengan keinginan untuk menghindarkan diri dari tekanan, mengurangi ketegangan.

mengalihkan perhatian, dan dorongan untuk mencari hiburan. Pada penelitian ini kebutuhan pelarian dapat dicontohkan,

misalnya mahasiswa dapat memperoleh dengan memanfaatkan koleksi yang

ada di perpustakaan seperti membaca karyasastra, novel atau bukubuku yang menghibur mahasiswa, sehingga buku yang berfungsi sebagai media untuk melepaskan diri dari permasalahan yang tengah dialami, menghilangkan kejenuhan, memperoleh hiburan, merasakan ketenangan batin.

B. Perpustakaan Digital

1. Pengertian Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelolah seluruh atau sebagian isi koleksi dalam bentuk komputerisasi sebagai pelengkap atau alternatif dari cetakan klasik berupa dokumen mikro terkini yang didominasi oleh koleksi perpustakaan (Saleh, 2010:3)

Perpustakaan digital disebut juga sebagai sebuah sistem perpustakaan yang menggunakan elektronik dalam menyampaikan informasi. Media elektronik yang dimaksud yaitu komputer, telepon, internet dan sebagainya.

Perpustakaan digital menawarkan berbagai kemudahan bagi para pegguna untuk mengakses sumber-sumber elektronik dengan smartphone atau alat elektronik lainnya dengan kapasitas waktu yang tak terbatas.

Adapun pendorong utama terbentuknya perpustakaan digital ini adalah internet dan web, kemudian perpustakaan telah lama dikenal

sebagai pihak yang sangat cepat menerapkan teknologi-teknologi baru, misalnya *microfilm*, layanan informasi online hingga CD-ROM.

Menurut Lancaster (1995) pada buku Perpustakaan Digital: Perspektif Perguruan Tinggi Indonesia, menejaskan ada beberapa penggunaan teknologi digital dalam produksi teks sebagai berikut:

- Menggunakan komputer untuk memproduksi publikasi cetak, lalu menyebarkannya versi tercetaknya saja.
- 2. Distribusi teks bentuk elektronik dan versi digital ini sebenarnya sama persis dengan versi tercetaknya. Artinya, versi elektronik ini adalah berkas untuk membuat versi tercetak atau merupakan hasil dari konversi analog ke digital.
- 3. Distribusi teks dalam bentuk elektronik atau digital, tetapi bentuk ini memiliki tambahan fasilitas yang tidak ada di bentuk tercetak, dan biasanya dibuat khusus agar mudah dibaca pada layar komputer. Fasilitas tambahannya bisa berupa mesin pencari dan *profiling* (membantu pengguna mencari berdasarkan minat mereka).
- 4. Bentuk aplikasi yang sama sekali baru untuk memanfaatkan semua fasilitas multimedia, sehingga bersifat seakaligus *hypertext* dan *hypermedia*, menggambarkan teks dengan gambar, video, suara dan sebagainya (Pendit, 2007).

Adapun kelebihan perpustakaan digital dengan perpustakaan konvensional adalah:

- a. Menghemat ruangan
- b. Akses ganda (Multiple acces)
- c. Tidak dibatasi ruang dan waktu
- d. Koleksi dapat berbentuk multimedia
- e. Biaya lebih murah.

Koleksi digital merupakan salah satu koleksi non-tercetak. Koleksi ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan koleksi tercetak, pengguna lebih cepat dan mudah dalam memperoleh informasi. Kemudahan memperoleh informasi ilmiah makin meningkat seiring dengan banyaknya lembaga milik pemerintah maupun swasta yang menyelenggarakann perpustakaan digital. Manfaat terbesar informasi digital adalah akses yang tidak terbatas terhadap artikel ilmiah. Artikel dalam format elektronis tidak pernah kehabisan cetakan (out of print), sedangkan artikel tercetak sering kali tirasnya terbatas meskipun sudah dianggap tetap (Kusmayadi 2008:2).

Koleksi digital yang terekam dalam format digital dan dapat diakses secara online. Koleksi ini biasanya koleksi *local content* yang dimiliki oleh suatu lembaga induk kemudian dialihformatkan kedalam bentuk digital untuk bisa diakses secara online. Untuk perpustakaan perguruan tinggi biasanya jenis koleksi yang didigitalkan adalah karya ilmiah (skripsi, thesis dan disertasi) yang dimiliki oleh perguruan tinggi (Ibrahim, 2015: 55).

Sebagian besar perpustakaan yang ada di Indonesia saat ini koleksinya berupa bahan tercetak dengan bahan baku kertas. Apabila tidak dilakukan pemeliharaan/pelestarian dengan baik, akan mengakibatkan kerusakan fisik maupun nilai informasinya dari koleksi tersebut. Pada era

glolisasi dan kemajuan IPTEK khususnya tekhnologi informasi dan komunikasi, perpustakaan harus berbenah diri dan memberikan layanan penyediaan informasi yang cepat,tepat dan real time kepada pengguna (Hartinah, 2009:15).

2. Pemanfaatan Perpustakaan Digital

Pemanfaatan yaitu aktifitas menggunakan proses dan sumber bahan belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan hubungan antara mahasiswa dengan suatu sistem atau pembelajaran (Surachman, 2016:2). Koleksi perpustakaan yang dapat dikatakan bermanfaat yakni koleksi yang dapat menjadi suatu referensi belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, perpustakaan sebagai fasilitator yang menyediakan perpustakaan digital sebagai suatu sumber belajar mengajar untuk membentuk dan menemukan pengetahuan baru. Selain itu, perpustakaan digital merupakan suatu upaya dalam menumbuhan motivasi belajar dalam memperoleh pengetahuan secara teknologi.

Pada perguruan tinggi mahasiswa memanfaatkan koleksi digital terutama pada *repository* untuk keperluan informasi atau referensi dalam menyelesaikan tugas kuliah, tugas akhir semester maupun skripsi, dengan melihat artikel jurnal, skripsi, disertasi dan juga thesis yang bisa diakases secara online.

Pemanfaatan koleksi digital pada awalnya merupakan layanan *cyber* dengan beragam informasi yang bersumber dari jaringan global, tentunya

peran dari pustakawan sebagai penyaji informasi memerlukan keahlian khusus agar layanan tersebut berguna dan diminati oleh pemustaka. Pustakawan harusnya memiliki strategi pemasaran digital untuk meningkatkan layanan dan pemanfaatan kolesi digital yang apabila berhasil melaksanakan strategi tersebut akan menciptakan ekosistem intelektualitas antara berbagai sumber-sumber informasi pemustaka dan pustakawan (Nurochman, 2011:112).

C. Pemustaka, Pustakawan dan Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pemustaka

Perpustakaan menjadi pusat penting dari informasi dan lembaga penelitian di perguruan tinggi, perpustakaan dijadikan serbagai jantung perguruan tinggi. Dalam hal ini pemustaka yang dimaksud adalah mahasiswa yang dimana mahasiswa adalah seorang yang belajar di suatu perguruan tinggi, universitas maupun institusi.

Mahasiswa memiliki peran dan fungsi, yaitu mahasiswa dapat melakukan perubahan secara langsung karena banyak sumber daya manusia yang membawa perubahan mahasiswa memiliki karakter yang baik, tetapi peran inti mereka adalah di dunia kampus dimana mahasiswa bebas memilih hidup mereka, dengan menjalani kehidupan yang mereka inginkan.

Mahasiswa sebagai pembawa perubahan dan bertindak atas sisi intelektualitas sehingga mahasiswa akan menjadi makhluk cerdas yang dapat mewujudkan keadaan ini dalam kehidupan nyata.

Saat ini pengguna informasi di perpustakaan sudah sangat beragam, karena perpustakaan menyediakan berbagai jenis informasi yang tidak hanya dibutuhkan oleh pemustaka saja.

Perpustakaan juga menyediakan layanan dan fasilitas yang berperan penting dalam peningkatan kualitas koleksi perpustakaan, sehingga pemustaka dalam hal ini mahasiswa mempunyai motivasi ekstra dan tujuan penting untuk menulis karya ilmiah, namun pemustaka tidak hanya sekedar menulis karena perpustakaan telah menyediakan wadah yakni *repository*.

2. Pustakawan

Pada upacara pembukaan CONSAL VII, 11 Juni 1990 di Jakarta, Presiden Suharto mengatakan bahwa "pustakwan dari berbagai negara berkembang perlu megakji sistem pelayanan perpustakaan dan dokumentasi yang sesuai untuk mendukung perkembangan sosial ekonomi di negara masing-masing. (Antonius Bangun, 1992:35).

Demikian pula dikatakan bahwa perpustakaan adalah jantungnya universitas, harus berfungsi seperti jantung pada tubuh manusia, dimana perpustakaan harus menyediakan informasi yang berkualitas kepada mahasiswa dan juga civitas akademik yang ada di perguruan tinggi tersebut.

Pada saat ini teknologi dan komunikasi terus berkembang, sehingga membuat kemajuanyang signifikan dan sering ditemukan bahwa salah satu hal yang membedakan perkembangan dan kemajuan perpustakaan adalah ketersediaan pustakwan dalam meningkatkan kualitas perpustakaan dan penyediaan koleksi.

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Chowdry dalam buku pengantar ilmu perpustakaan kearsipan, yakni perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan atau gedung yang berada di bawah naungan perguruan tinggi (Ibrahim, 2014: 27).

Namun dalam pengertian sederhana, perpustakaan diartikan sebagai tempat menyimpan koleksi, terutama koleksi dalam bentuk tercetak. Namun, seriring dengan perkembangan zaman sehingga perpustakaan mengalami regenerasi yang semula hanya menyimpan koleksi tercetak dan pada saat ini perpustakaan sudah menyimpan koleksi noncetak baik dalam bentuk elektronik maupun digital.

Banyak perpustakaan universitas atau perguruan tinggi saat ini menawarkan informasi dalam bentuk elektronik atau digital kepada semua pengguna perpustakaan, baik untuk kepentingan penelitian maupun hanya untuk mencari referensi.

Menurut Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan, dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan dalam pasal 1, disebutkan bahwa perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedang perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi

yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah,merawat dan melayankan sumber informasi pada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Qalyubi, 2003:10).

Perpustakaan Perguruan tinggi diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan perguruan tinggi sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dalam menunjang pendidikan dan pengajaran maka perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Dalam menunjang penelitian maka kegiatan perpustakaan perguruan tinggi adalah mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik internal institusi atau eksternal institusi.
- c. Dalam menunjang pengabdian kepada masyarakat maka perpustakaan melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat.
- d. Pada dasarnya perpustakaan tinggi secara umum adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakan untuk kepentingan civitas akademika pada umumnya (Dirjen Dikti, 1994).

Secara umum, perpustakaan perguruan tinggi bertugas mengelolah sumber-sumber informasi yang mampu mendukung pelaksanaan kurikulum perguruan tinggi yang bersangkutan dan semua sumber-sumber informasi, di mana informasi tersebut dapat dimanfaatkan bersama oleh seluruh civitas akademik maka dikatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat sumber belajar bersama (Yusuf dan Subekti, 2010:21)

Adapun tugas dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan dan mengelola bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi, seperti mahasiswa, staf pengajar dan pegawai perguruan tinggi lainnya.
- b. Memberikan layanan dan pendayagunaan bahan pustaka bagi masyarakat perguruan tinggi.
- c. Menyediakan bahan pustaka dan layanan referensi pada semua tingkatan akademis dari mahasiswa yang baru masuk sampai kepada mahasiswa pasca sarjana bahkan kepadastaf pengajar.
- d. Menyediakan ruangan belajar untuk pemustaka.
- e. Menyediakan jasa peminjaman bagi seluruh anggota perpustakaan.
- f. Menyediakan jasa informasi aktif, baik kepada pemustaka di lingkungan perguruan tinggi seperti kepala industri dan lain-lain (Sawitry, 2011:16).

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi ditinjau dari segi layanan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat pengumpulan informasi, perpustakaan perguran tinggi melakukan pengadaan berbagai jenis koleksi yang meliputi berbagai bidang yang dibutuhkan oleh civitas akademik.
- b. Sebagai pusat pengolahaan informasi, koleksi-koleksi yang sudah terkumpul selanjutnya diolah sedemikian rupa sehingga koleksi tersebut siap digunakan dan mudah ditelusuri.
- c. Sebagai pusat penelusuran informasi, perpustakaan perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk menyediakan alat bantu telusur, baik berupa katalog kartu, opac, bibliografi dan lain-lain.
- d. Sebagai pusta pemanfaatan informasi, berarti bahwa perpustakaan perguruan tinggi memberikan yang seluas-luasnya kepada anggota perpustakaan untuk menggunakan atau mengakses koleksi yang tersedia dengan ketentuan yang berlaku di perpustakaan.
- e. Sebagai pusat penyebaran informasi, perpustakaan perguruan tinggi berkewajiban untuk menyampaikan informasi yang ada di perpustakaan kepada setiap anggota.
- f. Sebagai pusat pemeliharaan serta pelestarian informasi, perpustakaan perguruan tinggi berkewajiban untuk memelihara seluruh koleksi yang ada di perpustakaan agar koleksi tersebut tidak rusak dan hancur, baik dimakan usian ataupun hal lain yang dapat merusak koleksi (Lasa HS, 2009:27).

D. Integrasi Keislaman

Untuk lebih menguatkan hasil penelitian dari penulis, maka penulis mengambil referensi dari QS. An-Nur, ayat 12 yang berkaitan dengan skripsi

ini karena dalam ayat ini menjelaskan tentang tidak diperbolehkannya menyebarkan atau memberikan informasi yang tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

Terjemahnya:

"Mengapa orang-orang mukmin dan mukminat tidak berbaik sangka terhadap kelompok mereka sendiri, ketik<mark>a kamu m</mark>endengar berita bohong itu, dan berkata, "ini adalah (berita) b<mark>ohong yang</mark> nyata?" (Departemen Agama RI, 2009) Q.S.24:12.

Tafsir ringkas Kemenag RI pada ayat ini adalah ketika isu itu merebak, sebagian kaum muslim tidak percaya berita tersebut dan meyakini kesucian Aisyah. Sebagian yang lain terdiam, tidak membenarkan dan tidak pula membantahnya. Disatu sisi ayat ini menegur mereka yang diam seolah-olah membenarkan kabar yang tidak jelas, disisi lain menyarankan mereka bersifat lebihaktif dan mengambil langkah positif.

Memberikan dan mendapatan informasi merupakan salah satu pedoman penting bagi manusia untuk bersosialisai di masyarakat. Dengan demikian penyediaan dan penerimaan informasi akan berlangsung dalam berkomunikasi, baik informasi yang terdapat di kehidupan sehari-hari atau dalam keadaan dan kondisi yang bertujuan untuk menyebarkan komunikasi secara langsung maupun melalui perantara yang ada.

Komunikasi diartikan oleh Carl I. Hovland adalah sebagai sebuah komunikator dalam menyampaikan inti-inti, berupa simbol-simbol yang

berbentuk kata untuk mengubah perilaku orang lain, akan mengharuskan adanya penyampaian informasi yang lebih profesional dan bertanggung jawab, adanya media penyampaian informasi membuat informasi yang diterima efektif.

Persyaratan yang terdapat dalam komunikasi, berkaitan dengan adanya tujuan komunikasi, yaitu memberikan informasi dari satu pihak kepihak lain, meperoleh informasi tentang topik atau subjek dan objek informasi yang memerlukan bantuan solusi dari masalah yang dihadapi, selain mempengaruhi terjadinya perubahan dan pembentukan perilaku dan kebiasaan pribadi. Bagaimana penyebaran informasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, dalam islam melalui Al Qur'an dan Hadits telah memberikan pengajaran agar informasi yang diberikan merupakan informasi yang sesuai fakta, serta telah dilakukan pengecekkan ketepatan dari informasi yang akan disampaikan. Selain itu informasi yang diberikan tidak terdapat unsur penghinaan, kritik menjelek-jelekkan atau mencemarkan nama baik orang lain, tidak berisi kecurigaan dan buruk sangka, tidak terdapat unsur mencari-cari kesalahan dan kejelekan orang lain, tidak berisi unsur mengunjing, tidak melebih-lebihkan, dan tidak memutarbalikkan kebenaran dari informasi tersebut.

Kemajuan teknologi telah melalui peralihan yang cukup pesat dari generasi ke generasi. Teknologi sering menjadi perundingan berbagai akademisi dan kemudian melakukan penelitian terhadap hal tersebut. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan ada tanda ilmu pengetahuan yang perlu dikaji oleh manusia. Tanda ilmu pengetahuan itu masih bersifat luas sehingga perlu

kesungguhan diteliti oleh manusia atau melakukan eksperimen untuk dapat mengetahui isi kandungannya. Firman Allah swt. dalam surah Q.S Yunus ayat 101

Terjemahnya:

"Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman." (Departemen Agama RI, 2009) Q,S.10:101.

Tafsir ringkas Kemenag RI pada ayat ini Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad, katakanlah kepada mereka, "Perhatikanlah ciptaan Allah, yaitu apa saja yang ada di langit dan di bumi!" Jika mereka mau menggunakan akal mereka untuk memikirkan tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah, tentu mereka sudah beriman. Namun mereka enggan melakukannya, sehingga tidaklah bermanfaat tanda-tanda kebesaran Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman, karena mereka menutup hati mereka untuk menerima kebenaran.

Membahas tentang *repository* secara sederhana dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan hasil karya seseorang dalam bentuk digital. Dalam karya ilmiah tersebut mengandung informasi yang sangat relevan karena diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan serta berpedoman pada hasil penelitian sebelumnya.

Ayat tersebut menuntun kita untuk teliti dalam mendapatkan dan menyebarkan informasi. Ketika kita mendapatkan informasi maka harus

menelaah secara baik terlebih dahulu sebelum menyebarluaskan informasi tersebut. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi. Kemajuan tersebut telah memberikan kemudahan bagi kehiupan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya.





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang tujuannya untuk mendeskripsikan hasil data yang diperoleh penulis dari informan pada lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif adalah suatu metodologi penelitian yang digunakan peneliti untuk obyek yang alamiah, instrumen kuncinya adalah peneliti, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna, dari pada generalisasi (Sugiyono, 2007:27).

Data kualitatif menggunakan teknik analisis deskriptif dengan mengembangkan kategori-kategori yang sesuai dengan dasar penelitian dan berdasarkan teori-teori yang relevan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan mengumpulkan dan menjelaskan secara rinci data yang diteliti.

Pengumpulan data bersifat kualitatif, yaitu data yang dihasilkan adalah data yang pasti. Dalam penelitian kualitatif, data dihasilkan dari fakta yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian karena analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan data yang ditemukan dan kemudian dapat dirumuskan menjadi hipotesis atau teori.

Wawancara merupakan data kualitatif dan pembahasannya akan dideskripsikan atau diuraikan secara deskriptif. Sedangkan data yang dihasilkan serta pengamatan langsung dari penelitian juga akan diuraikan dalam bentuk data

kualitatif deskriptif sehingga kita dapat mengetahui bagaimana *repository* di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian adalah UPT Perpustakaan Universitsas Islam Negeri Alauddin Makassar Jl. Sultan Alauddin No.36, Samata, Kab. Gowa.

- a. Gambaran Umum Repository Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
 - 1. Sejarah singkat *Repository* UIN Alauddin Makassar

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar merupakan satu-satunya Universitas Islam Negeri yang berada di kota Makassar. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat sehingga berpengaruh terhadap kemajuan penyebaran informasi baik informasi tercetak maupun noncetak (elektronik), sehingga ketertarikan terhadap sebuah informasi menjadi sebuah kebutuhan pemustaka (mahasiswa) serta perpustakaan digital yang berada disetiap perguruan tinggi.

Pada tahun 2002 yang lalu *Research Library Groub* atau dikenal dengan sebuah asosiasi penyelenggaraan perpustakaan penelitian di Amerika Serikat yang mendefinisikan *repository* sebagai sarana penyimpanan akses jangka panjang yang bisa digunakan dalam pemanfaatan sumber daya digital. Seiring dengan berjalannya waktu *repository* kebanyakan dikelola dilembaga seperti perguruan tinggi.

Perpustakaan semakin hari semakin berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, baik dari segi informasi maupun tenkonologi saat ini semakin mengalami tantangan yang kemudian akan ditimbulkan oleh penyimpanan dan temu kembali juga memunculkan kebijakan perpustakaan untuk memiliki lembaga berupa perangkat yang dikenal dengan *repository*. Adapun yang mendukung kemajuan dari *repository* yang dikelola oleh perguruan tinggi ini yaitu perangkat lunak yang bernama *eprints*. Perangkat lunak *eprints* ini dikembangkan oleh *Shoutthmthon University* di Inggris.

Saat ini *repository* lebih terfokus pada penyebaran informasi, data dan koleksi khusus yang dikelola oleh perpustakaan sekarang sseperti skripsi, tesis, disertsi dan jurnal yang dapat diakses melalui internet. *Repository* ini dapat diakses tanpa batas ruang dan waktu atau bersifat *open access* sehingga menjadi alternatif dalam penyebaran informasi ilmiah kepada seluruh dunia. *Repository* menjadi salah satu media penyimpanan karya tulis ilmiah di UIN Alauddin Makassar yang dikelola oleh UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Sebagai media pengelola *repository* UPT perpustakaan UIN Alauddin Makassar memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. VisiUNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Menjadi perpustakaan UIN Alauddin Makassar sebagai pusat ilmu pengetahuan informasi dan dokumentasi ilmiah berbasis teknologi dan peradaban islam terdepan dengan teknologi modern serta mendukung untuk tercapainya UIN Alauddin Makassar sebagai *the center of excellent*.

b. Misi

Misi perpustakaan UIN Alauddin Makassar yaitu:

- Melayani kebutuhan pengetahuan, informasi dan dokumentasi untuk civitas akademika UIN Alauddin Makassar.
- 2. Menyediakan layanan informsi berbasis teknologi, untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3. Mendukung integrasi IPTEK dan ilmu keislaman menuju kampus UIN berbasis peradaban islam.

Repository terbentuk pada tahun 2016 dan merupakan ide dari pustakawan. Penginstalan repository dilakukan pada bulan Maret 2016 oleh Pustipad (Pusat Informasi dan Pangkalan Data) yang direkomendasikan oleh Perpustakaan pusat UIN Alauddin Makassar. Pada tanggal 13 Maret 2017 Wakil Rektor bidang Akademik membentuk tim repository dan di SK-kan secara resmi. Tim repository ini terdiri dari dari delapan orang yang merupakan alumni jurusan ilmu perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

2. Koleksi repository Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Koleksi *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berjumlah 16.555 terbagi menjadi beberapa koleksi yaitu:

a. Skripsi

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa koleksi skripsi pada *repository* UIN Alauddin Makassar berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung yang tercatat 14.165 judul yang tersedia di *repository* UIN Alauddin Makassar.

b. Thesis dan Disertasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa koleksi thesis pada *repository* UIN Alauddin Makassar sebanyak 760 koleksi, sedangkan koleksi disertasi pada *repository* UIN Alauddin Makassar sebanyak 180, pengumpulan data ini berdasarkan pengamatan langsung pada *repository* UIN Alauddin Makassar.

c. Jurnal dan Laporan penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa koleksi jurnal pada *repository* UIN Alauddin Makassar berdasarkan hasil pengamatan langsung pada *repository* UIN Alauddin Makassar tercatat 87 dan masih banyak jurnal yang terunggah tidak pada koleksi jurnal, sedangkan laporan penelitian tercatat 265 koleksi pada *repository* UIN Alauddin Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan pada tanggal 7 Februari-7 Maret 2022.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan penulis secara langsung dari informan dengan metode wawancara kepada mahasiswa aktif UIN Alauddin Makassar yang sedang berada/berkunjung di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, kemudian penulis akan mendeskripsikannya dalam hasil penelitian. Berikut uraian nama informan dari penelitian yang telah dilalui:

Daftar Nama-Nama Informan:

Nama	Jurusan	Semester	Keterangan
Andi Fitra Febrianti	Farmasi	X	Informan I
Nadila Putri	Farmasi	X	Informan II
Weliana	Ilmu Falaq	X	Informan III
Nursalsabila	Ilmu Perpustakaan	VIII	Informan IV
Riswan	Ilmu Perpustakaan	VIII	Informan V
Abdul Rahman	Ilmu Perpustakaan	VIII	Informan VI
Fitri Sona Purnama	Pendidikan Agama Islam	VI	Informan VII
Irmawati	Ilmu Perpustakaan	VI	Informan VIII
Riskawati	Komunikasi dan Penyiaran	VI	Informan IX
	Islam		

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari referensi baik itu dari literatur, jurnal, buku dan artikel yang berkaitan dengan penelitian penulis. Pada data sekunder ini sangat diperlukan untuk memperkuat hasil yang penulis dapatkan pada data primer. Data sekunder ini bisa dikutip secara langsung maupun tidak langsung.

D. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, para peneliti sendiri megumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil (Afrizal, 2015:134).

Dalam metode kualitatif yang digunakan instrumen utama penelitian yakni peneliti itu sendiri dan segala sesuatu yang belum mempunyai bentuk yang pasti. Misalkan, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan (Sugiyono, 2017:37).

Sebagai instrumen penelitian, peneliti menggunakan:

- Panduan atau pedoman wawancara mendalam, yakni sebuah artikel singkat dengan pertanyaan diajukan kepada informan berisi daftar informasi yang akan atau harus dikumpulkan.
- 2. Gawai. Peneliti dapat menggunkan alat perekam seperti handphone, untuk merekam hasil wawancara atau observasi. Alat perekam digunakan jika peneliti kesulitan merekam hasil wawancara mendalam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni:

1. Wawancara

Peneliti mengambil informasi secara mendalam mengenai repository di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dimana informan wawancaranya adalah mahasiswa aktif yang berada di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

2. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung untuk mendapatkan data/informasi yang akurat ssehingga dapat diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Dokumentasi

Peneliti mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip, dokumen berupa gambar yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan diproses dan dianalisis oleh peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif sehingga menyimpulkan mengenai *repository* Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai sarana edukasi.

(Miles dan Huberman, 2015:178) Mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti oleh peneliti. Seperti yang telah dikatakan di atas, semakin lama peneliti meneliti di lapangan maka semakin banyak data yang mereka dapatkan. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum atau memilih hal-hal penting, dicari tema dan polanya (Tajibu, 2013).

2. Penyajian Data

Tahapan penyajian data adalah tahap analisis lanjutan di mana peneliti menyajikan hasil survei dalam kategori atau pengelompokkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan penarikan kesimpulan adalah tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil survei. Ini adalah interprtasi peneliti tentang kesimpulan wawancara atau seluruh dokumen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai pemanfaatan *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang berada di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasssar. Penelitian yang menggunakan wawancara untuk mendeskripsikan data yang peneliti peroleh dari informan, untuk memperoleh data lapangan peneliti mengadakan pendekatan langsung dengan cara mendatangi obyek yang diteliti di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar untuk mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan pada penelitian ini.

 Pemanfaatan Repository UIN Alauddin Makassar oleh Mahasiswa di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Pemanfaatan koleksi referensi sangat penting dalam kegiatan menambah pengetahuan, karena dengan memanfaatkan referensi seseorang dapat menguraikan aspek-aspek yang dibaca dalam referensi tersebut. Dengan hal tersebut dapat diketahui pemanfaatan *repository* memberikan informasi, pengetahuan, maupun fakta seperti yang disajikan pada *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Koleksi *Repository* merupakan hal paling mendasar bagi pengelola *repository*. Hal tersebut memiliki tujuan agar pemustaka tertarik untuk menggunakan *repository*. UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar memiliki berbagai macam bahan referensi informasi dan

pengetahuan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk tercetak maupun digital. Dalam menyediakan sumber referensi digital, UPT perpustakaan UIN Alauddin Makassar memiliki *repository* yang bisa diakses pada laman https://repository.uin-alauddin.ac.id/.

a. Kunjungan mahasiswa pada laman repository UIN Alauddin Makassar

Bagi pengelola *repository*, kunjungan pemustaka pada laman *repository* menjadi tolak ukur pemanfaatan *repository* oleh pengelola *repository*. Kunjungan yang semakin meningkat mencerminkan bahwa koleksi referensi yang ada pada *repository* sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan informan I pemustaka mengatakan bahwa:

"Saya kadang-kadang mengunjungi laman repository UIN Alauddin Makassar, saya mengakses repository jika ingin mencari judul skripsi yang mirip dengan skripsi saya" (8 Februari 2022).

Hasil wawancara peneliti dengan informan II juga mengatakan hal yang sama dengan informan I, pemustaka mengatakan bahwa :

"Saya jarang mengunjungi laman repository UIN Alauddin Makassar, saya lebih memilih mengakses science direct, google scholar untuk mencari penelitian terdahulu" (8 Februari 2022).

Peneliti juga mewawancarai informan III, pemustaka tersebut mengatakan bahwa:

"Saya sering mengunjungi laman repository UIN Alauddin Makassar untuk menjadikan acuan penelitian terdahulu untuk saya mengerjakan skripsi saya" (9 Februari 2022).

Informan IV juga mengatakan bahwa:

"Saya kadang-kadang mengunjungi laman repository UIN Alauddin Makassar, tergantung kebutuhan saya baru saya mengunjungi laman repository UIN Alauddin terserbut" (9 Februari 2022).

Informan V mengatakan bahwa:

"Saya sering mengunjungi laman repository UIN Alauddin Makassar, apalagi pada saat ini saya sedang menyusun skripsi, saya lebih sering menggunakan repository daripada berkunjung langsung ke perpustakaan untuk mendapatkan referensi terdahulu" (10 Februari 2022).

Infroman VI juga mengatakan hal yang sama dengan informan V, pemustaka mengatakan bahwa :

"Saya sering mengunjungi laman repository UIN Alauddin Makassar untuk mengerjakan proposal skripsi saya, karena pad repository terdapat berbagai macam karya ilmiah yang saya butuhkan sebagai referensi untuk menulis skripsi saya" (10 Februari 2022).

Peneliti juga mewawancarai informan VII, pemustaka mengatakan bahwa:

"Saya sering mengunjungi laman repository UIN Alauddin Makassar untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen selama masa perkuliahan, apalagi untuk mata kuliah metodologi penelitian" (14 Februari 2022).

Informan VII mengatakan bahwa:

"Saya sering mengunjungi laman repository UIN Alauddin Makassasar ketika mengerjakan tugas kampus, karena ada beberapa informasi yang saya tidak dapatkan dari literatur lain tetapi ada (14 Februari 2022).

Adapun hasil wawancara peneliti dengan informan IX, pemustaka tersebut mengatakan bahwa :

"Saya jarang mengunjungi laman repository UIN Alauddin Makassar, saya mengunjunginya bisa dihitung jari tergantung kebutuhan saya" (15 Februari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan I, informan II, informan IV, informan V, informan VI, informan VII, informan VIII dan informan IX peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemustaka sering mengunjungi dan memanfaatkan *repository* UIN Alauddin Makassar untuk mengerjakan skripsi dan juga tugas perkuliahan untuk menambah wawasan pengetahuan.

b. Koleksi *repository* yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa

Repository tidak dapat dilepaskan dari koleksi yang dimiliki, adanya koleksi tidak akan memberikan manfaat apabila tidak dibaca atau tidak dimanfaatkan oleh pemustaka. Dengan adanya koleksi repository dengan jumlah 16.555 yang jumlahnya besar dan beraneka macam, sehingga menimbulkan daya tarik bagi mahasiswa untuk memilih koleksi mana yang sering mahasiswa manfaatkan. Sebagaimana wawancara peneliti dengan informan I mengatakan bahwa:

"Saya memanfaatkan repository untuk mencari article jurnal ataupun karya ilmiah (skripsi) yang berkaitan dengan farmasi. Karena dengan banyaknya koleksi farmasi pada repository UIN Alauddin Makassar ini membantu saya dalam penyusunan skripsi walaupun saya kadang-kadang mengunjungi laman repository UIN Alauddin Makassar" (8 Februari 2022).

Adapun wawancara peneliti dengan informan II, pemustaka mengatakan bahwa:

"Saya memanfaatkan skripsi pada repository UIN Alauddin Makassar yang berkaitan dengan judul skripsi saya maupun laporan praktikum saya selama masa perkuliahan" (8 Februari 2022)

Informan III, pada wawancara dengan peneliti, pemustaka mengatakan bahwa :

"Saya memanfaatkan skripsi pada repository UIN Alauddin Makassar sebagai referensi untuk penelitian sebelumnya selama saya menyusun skripsi" (9 Februari 2022)

Informan IV mengatakan bahwa:

"Saya memanfaaatkan repository UIN Alauddin Makassar untuk mencari skripsi sebagai acuan saya dalam menyusun skripsi" (9 Februari 2022).

Adapun informan V mengatakan bahwa:

"Selama ini saya memanfaatkan repository UIN Alauddin Makassar untuk mencari skripsi, namun terkadang saya juga memanfaatkan article jurnal yang ada pada repository" (10 Februari 2022).

Peneliti juga mewawancarai informan VI, pemustaka tersebut mengatakan bahwa :

"Saya memanfaatkan repository UIN Alauddin Makassar untuk mencari skripsi jurusan Ilmu Perpustakaan yang berkaitan dengan judul skripsi saya" (10 Agustus 2022).

Informan VII, pemustaka tersebut mengatakan bahwa:

"Saya memanfaatka<mark>n skripsi</mark> untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dose<mark>n terkadang</mark> juga article jurnal untuk referensi belajar saya" (14 Februari 2022).

Informan VIII juga mengatakan hal yang sama dengan informan VII, pemustaka tersebut mengatakan bahwa:

"Saya memanfaatkan jurnal pada repository UIN Alauddin Makassar yang sesuai dengan informasi yang saya butuhkan, terkadang juga saya memanfaatkan skripsi sebagai acuan referensi untuk mengerjakan tugas matakuliah" (14 Februari 2022).

Peneliti juga mewawancarai informan IX, pemustaka tersebut mengatakan bahwa:

"Saya memanfaatkan skripsi pada repository UIN Alauddin Makassar untuk mengerjakan tugas karya tulis ilmiah dan juga metodologi penelitian" (15 Februari 2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan I, informan II, informan IV, informan VV, informan VI, informan VII, informan VIII dan informan IX dapat dijelaskan bahwa dari beberapa informan yang peneliti wawancarai di UPT Perpustakan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pemustaka lebih sering memanfaatkan koleksi skripsi pada *repository*. Karena rata-rata mahasiswa yang memanfaatkan *repository* ini

adalah mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun skripsi atau sedang penelitian.

c. Manfaat menggunakan koleksi *repository* UIN Alauddin Makassar bagi mahasiswa

Koleksi merupakan salah satu penyebab utama pada *repository*. Salah satu kriteria dalam penilaian layanan perpustakaan melalui kualitas koleksinya. Koleksi yang lengkap akan memberikan kesempatan yang semakin besar kepada pemustaka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Berbagai alasan mahasiswa mengunjungi atau menggunakan *repository* UIN Alauddin Makassar tergantung dari kebutuhannya, yang mana kebutuhan tersebut diharapkan dapat terpenuhi melalui koleksi-koleksi yang tersedia pada *repository*. Sebagian mahasiswa mengunjungi laman *repository* mempunyai tujuan mencari informasi yang dibutuhkan. Koleksi *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ini dapat diunduh secara gratis di manapun dan kapanpun tanpa terbatas ruang juga waktu, koleksi digital ini berupa *soft file* dengan format PDF (*Portable Document Format*). Dari memanfaatkan koleksi pada *repository* UIN Alauddin Makassar ini tentunya memberikan manfaat bagi mahasiswa. Adapun hasil wawancara peneliti dengan informan I tentang manfaat *repository*, pemustaka tersebut menagatakan bahwa:

"Dengan mengunduh koleksi pada repository UIN Alauddin Makassar ini tentunya memberikan banyak manfaat bagi saya dalam meyusun skripsi, karena tulisan atau hasil penelitian pada repository ini memberikan informasi terverifikasi" (8 Februari 2022).

Informan II mengatakan bahwa:

"Selama saya mengakses repository UIN Alauddin Makassar ini sangat memberikan manfaat bagi saya yakni dimudahkan untuk mencari penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk mngerjakan skripsi dengan judul yang hampir mirip dengan judul skripsi saya" (8 Februari 2022).

Adapun hasil wawancara saya dengan informan III mengatakan bahwa:

"Manfaat repositoryUIN Alauddin Makassar bagi saya itu banyak sekali seperti memudahkan saya untuk mencari skripsi hanya dengan mengetik keyword tanpa harus mengunjungi perpustakaa" (9 Februari 2022).

Informan IV mengatakan bahwa:

"Repository UIN Alauddin Makassar ini memberikan manfaat bagi saya tentunya mudah dalam menemukan informasi valid, apalagi dapat diunduh secara gratis tanpa perlu login seperti repository kampus-kampus lain" (9 Februari 2022).

Informan V juga mengatakan bahwa:

"Koleksi yang ada pada repository UIN Alauddin Makassar ini membeikan manfaat banyak sekali bagi saya yang sedang menyusun skripsi saat ini seperti menjadikan acuan referensi penelitian terdahulu bagi judul skripsi yang hampir mirip dengan judul skripsi saya" (10 Februari 2022).

Informan VI juga mengatakan hal yang sama dengan informan V yakni:

"Dengan memanfaatkan repository UIN Alauddin Makassar justru menambah wawasan saya tentang karya ilmiah, seperti penyusnan skripsi yang tengah saya kerjakan saat ini" (10 Februari 2022).

Informan VII mengatakan bahwa:

"Selama saya mengetahui repository saya sering mengaksesnya sehingga memberikan manfaat untuk memudahkan saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen tanpa harus capekcapek pergi ke perpustakaan" (14 Februari 2022).

Informan VIII mengatakan bahwa:

"Koleksi pada repository sangat bermanfaat bagi saya dalam melakukan penelitian maupun pengembangan bacaan ketika saya tidak mendapatkan pada buku ataupun internet. Repository ini juga pengaplikasiannya sangat mudah apalagi sudah disertai penulis dan tahun terbitnya" (14 Februari 2022).

Demikian pula wawancara dengan informan IX yang mengatakan bahwa:

"Repository UIN Alauddin Makassar ini memberkan manfaat bagi saya dalam mencari referensi itu mudah, dan memberikan bayangan kepada saya untuk semester selanjutnya saat menyusun skripsi" (15 Februari 2022).

Hasil wawancara dengan informan I, informan II, informan III, informan IV, informan V, informan VI, informan VII, informan VIII, informan IX dapat dikatakan bahwa koleksi yang ada pada *repository* UIN Alauddin Makassar ini banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa selama kuliah seperti menambah wawasan tentang karya ilmiah, memudahkan saat mengerjakan tugas kuliah dan sebagian besar mahasiswa yang menggunkan *repository* diberikan manfaat selama penyusunan skripsi untuk mahasiswa tingkat akhir yang tidak perlu berkunjung langsung ke perpustakaan untuk mencari skripsi sesuai dengan jurusan mereka dan judul yang sama.

2. Dampak positif dalam pemanfaatan repository

Pengembangan perpustakaan digital khususnya *repository* ini pasti memberikan banyak dampak positif bagi para mahasiswa. Dari memanfaatkan koleksi pada *repository* UIN Alauddin Makassar ini tentunya memberikan dampak positif bagi mahasiswa.

a. Tugas Perkuliahan

Adanya koleksi digital pada *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ini tentu saja memberikan dampak positif bagi para mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Adapun hasil wawancara peneliti dengan informan II tentang dampak positif *repository* dalam mengerjakan tugas perkuliahan bagi pemustaka, mahasiswa tersebut mengatakan bahwa:

"Tentunya selama saya memanfaatkan repository UIN Alauddin Makassar ini memberikan dampak positif bagi saya misalnya selama praktikum, saya menemukan informasi yang saya butuhkan" (8 Februari 2022).,

Informan III mengatakan bahwa:

"Selama saya memanfaatkan repository UIN Alauddin Makassar membeikan banyak dampak positif selama saya mengerjakan tugas seperti pada semester V kemarin saat mata kuliah metodologi penelitian saya melihat referensi dari repository sebagai acuan saya mengerjakan tugas metodologi penelitian" (9 Februari 2022).

Peneliti juga mewawancarai informan IV dengan pertanyaan yang sama:

"Saya sudah mengetahui repository UIN Alauddin ini sejak semester 3 tepatnya tahun 2019 yang lalu, tentu saja repository memberikan banyak dampak positif bagi saya seperti informasi yang saya dapat akurat sehingga saat mengerjakan tugas lebih mudah tanpa harus berkunjung langsung ke perpustakaan" (9 Februari 2022).

Informan VI mengatakan hal yang demikian:

"Adanya koleksi digital yang tersedia pada repository UIN Alauddin Makassar ini memberikan dampak positif bagi saya seperti saat mengerjakan tugas kuliah melihat referensi dari repository tersebut, sangat memudahkan bagi saya dapat mengakses dan mendapatkan koleksi digital yang diinginkan tanpa harus ke perpustakaan" (10 Februari 2022).

Adapun hasil wawancara peneliti dengan informan VII:

"Saya mengetahui repository UIN Alauddin Makassar ini sejak semester IV, sehingga memberikan dampak positif bagi saya saat mengerjakan tugas seperti memberikan informasi yang akurat berdasarkan fakta, karena biasanya ketika saya mencari informasi di google untuk mengerjakan tugas terkdang informasinya tidak akurat" (14 Februari 2022).

Informan VIII mengatakan bahwa:

"Saya memanfaatkan repository ketika ada tugas dari dosen, dan memberikan dampak positif bagi saya seperti repository ini membantu saya dalam memperoleh informasi yang sesuai dengan fakta dan sangat memudahkan saya ketika menelusuri berbagai informasi yang sangat bermanfaat dalam melakukan penelitian" (14 Februari 2022).

Adapun hasil wawancara peneliti dengan informan IX:

"Saya menegtahui repository ini sejak semester II, dan sejak saat itu saya lumayan sering menggunakan repository sehingga memberikan dampak positif bagi saya selama mengerjakan tugas kuliah karena repository memudahkan saya untuk menemukan informasi yang saya butuhkan apalagi selama covid-19 ini sangat memudahkan sekali bagi saya untuk menemukan informasi koleksi digital tanpa harus ke perpustakaan karena sebelumunya pelayanan di perpustakaan ditutup" (15 Februari 2022).

Pengembangan koleksi digital di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ini selain memenuhi fungsi dan tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan koleksi digital sangat memiliki dampak positif selama mengerjakan tugas perkuliahan sebagaimana yang dirasakan oleh informan II, informan IV, Informan VI, informan VII, informan VIII dan informan IX.

Adanya koleksi digital pada *repository* UIN Alauddin Makassar dinilai sangat memudahkan pemustaka saat mencari informasi yang mereka butuhkan apalagi dalam mengerjakan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Dari beberapa pernyataan di atas maka dapat digambarkan bahwa pemanfaatan koleksi digital di *repository* UIN Alauddin Makassar memiliki dampak positif bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan seperti mereka mendapatkan informasi yang akurat sesuai fakta yang terjadi, kemudian memudahkan mereka menemukan informasi tanpa harus berkunjung langsung ke perpustakaan.

b. Bahan Penelitian

Suatu penelitian yang bermutu adalah penelitian yang referensinya tepat dan benar, sehingga pemanfaatan *repository* disini mengambil peran terhadap penelitian yang akan dilakukan. Pemanfaatan *repository* sebagai bahan penelitian (penyusunan skripsi) ini memberikan informasi terkini bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sehingga memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang memanfaatkan *repository* untuk mencari referensi sebagai bahan penelitian (penyusunan skripsi). Adapun hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan yang berada di UPT perpustakaan UIN Alauddin Makassar, informan I mengatakan:

"Selama saya memanfaatkan repository UIN Alauddin Makassar ini sangat memberikan dampak postif bagi saya salah satunya adalah memberikan informasi dan wawasan lebih luas untuk saya selama mengerjakan skripsi dan juga repository ini menghemat waktu saya dalam mencari koleksi skripsi sebagai referensi bahan penelitian skripsi saya hanya dengan mengetik kata kunci dan mendownloadnya dari rumah atau kapan saja ketika saya butuhkan" (8 Februari 2022).

Begitu pula dengan informan II yang mengatakan:

"Dikembangkannya koleksi skripsi dari tercetak menjadi koleksi digital di perpustakaan UIN Alauddin Makassar dan dapat diakses pada repository sungguh sangat memberikan dampak positif bagi saya yang sedang menyusun skripsi, karena selama menyusun skripsi ini memudahkan saya dalam menemukan koleksi skripsi tanpa harus berkunjung langsung ke perpustakaan dan memakan waktu, dengan adanya repository ini lebih hemat waktu dan tenaga karena hanya dengan mengklik fakultas, jurusan dan mengunduhnya saya sudah menemukan informasi untuk bahan penelitian skripsi saya" (8 Februari 2022).

Informan III mengatakan bahwa:

"Repository UIN Alauddin Makassar memberikan dampak positif selama saya mengerjakan skripsi, menurut saya dampak positifnya yakni repository sangat berperan penting dalam membantu penyelesaian skripsi karena koleksi referensi yang ada pada repository yang disediakan sangat jelas, serta hasil penelitian yang saya temukan pada repository masih terkini, kemudian koleksi repository membantu saya untuk mengetahui penelitian yang telah dilakukan" (9 Februari 2022).

Sedangkan dalam wawancara dengan informan IV yang mengatakan:

"Saat ini saya sedang berada ditahap menyelesaikan penelitian skripsi saya dan selama itu juga saya memanfaatkan repository sehingga repository ini memberikan dampak positif bagi saya selama memanfaatkannya dalam menyelesaikan skripsi saya seperti menemukan koleksi skripsi dalam bentuk digital yang informasinya tentu saja mutakhir dan menghemat waktu saya bisa mencari koleksi skripsi dari rumah atau di mana saja" (9 Februari 2022).

Informan V mengatakan bahwa:

"Repository UIN Alauddin Makassar ini juga merupakan wadah rujukan yang saya gunakan selama saya menyelesaikan penelitian skripsi saya, tentu saja selama saya memanfaatkannya ada dampak positif yang saya rasakan misalnya seperti saya mendapatkan kemudahan untuk mencari koleksi skripsi pada repository yang judulya mirip dengan judul penelitian saya dibandingkan mencari skripsi di rak perpustakaan memerlukan waktu" (10 Februari 2022).

Informan VI juga mengatakan:

"Memanfaatkan repository UIN Alauddin Makassar selama saya mengerjakan proposal skripsi hingga saya penelitian memberikan banyak dampak positif seperti pada peningkatan kualitas tulisan yang saya kerjakan, karena informasi yang saya dapatkan itu bersumber dari penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang saya lakukan, kemudian dalam pengaksesannyapun mudah, melatih untuk mengembangkan keterampilan, mengembangkan dan menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber yang ada pada koleksi skirpsi di repository" (10 Februari 2022).

Adapun hasil wawancara saya dengan informan VII:

"Karena saya masih semester VI dan baru akan melakukan pengajuan judul skirpsi semester ini, namun dengan adanya koleksi skripsi pada repository memberikan dampak positif bagi saya seperti saya bisa melihat skripsi tanpa harus berkunjung ke perpustakaan apalagi selama pandemi covid-19 ini saya banyak melakukan perkuliahan dari rumah, sehingga memberikan gambaran kedepan untuk saya mengerjakan skripsi" (14 Februari 2022).

Perkembangan koleksi skripsi dari tercetak menjadi digital memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, berdasarkan wawancara peneliti dengan informan I, informan II, informan III, informan IV, informan V, informan VI dan informan VII tentang dampak positif *repository* bagi mahasiswa sebagai bahan penelitian yakni mahasiswa mengetahui penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa mampu melatih diri untuk pengembangan keterampilan ilmiah,

mahasiswa dapat mengembangkan dan menggabungkan hasil bacaan yang didapat dari koleksi skripsi pada *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, mahasiswa lebih menghemat waktu dan tenaga dalam melakukan pencarian skripsi yang mirip dengan judulnya dengan mencari kata kunci yang mereka butuhkan pada *repository* dan mengunduhnya di mana saja dan kapan saja dari pada mencari skripsi di perpustakaan secara langsung.

B. Pembahasan

Bentuk pemanfaatan *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar oleh mahasiswa yaitu bentuk pemanfaatan yang dikemukakan oleh Arif Surachman yakni aktifitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara mahasiswa dengan sistem atau pembelajaran (Surachman, 2016:2).

Dengan demikian merujuk pada teori tersebut bahwa mahasiswa di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sering menggunakan atau memanfaatkan *repository* sebagai referensi bahan tugas, praktikum, bahan penelitian dan menambah wawasan karya ilmiah dengan sering memanfaatkan koleksi yang ada pada *repository* seperti skripsi, thesis, disertasi, dan jurnal.

Pemanfaatan koleksi merupakan barometer keberhasilan dari pengelola *repository* dan perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Semakain banyak mahasiswa, dosen dan civitas akademik yang menghasilkan karya ilmiah, maka semakin banyak pula referensi yang akan dimanfaatkan oleh mahasiswa. Maka dari itu, semakin banyak mahasiswa yang mengunjungi laman *repository* dan memanfaatkan koleksi yang ada pada *repository* tersebut maka akan semakin sukses perpustakaan pada perguruan tinggi tersebut.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian tentang analisis pemanfaatan *repository* di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

 Pemanfaatan Repository UIN Alauddin Makassar oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa mahasiswa di UPT perpustakaan UIN Alauddin Makassar lebih dominan menelusuri informasi menggunakan *repository*, mahasiswa melakukan penelusuran pada *repository* dengan cara memasukkan kata kunci, nama penulis atau melakukan penelusuran berdasarkan fakultas dan jurusan. Mahasiswa sudah paham akan penggunaan *repository* karena tampilan pada *repository* sudah sangat tertata dengan jelas.

Mahasiswa juga memanfaatkan *repository* untuk melakukan penelusuran informasi sebagai bahan tugas, bahan praktikum, bahan penelitian dan menambah wawasan tentang karya ilmiah dengan memanfaatkan koleksi yang ada pada *repository* seperti skrpsi, thesis, disertasi dan jurnal dengan cara mengunduh koleksi tersebut yang berbentuk *pdf* (*portable document format*).

Repository sangat membantu mahasiswa dalam pencarian koleksi karya ilmiah bentuk digital, karena repository merupakan wadah tempat penyimpanan hasil penelitian untuk diarsipakan dalam bentuk digital. Dari segi pengaksesan repository Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ini juga mudah karena bersifat open acess dan bisa digunakan oleh siapa saja.

Mahasiswa akan tertatrik memanfaatkan *repository* apabila mengetahui bahwa mahasiswa akan mendapat sesuatu misalnya berupa data, informasi dan

hiburan yang mereka butuhkan, di mana informasi tersebut dapat mendukung proses yang bersangkutan serta menambah ilmu pengetahuan.

Dapat dinilai bahwasanya *repository* saat ini menjadi pilihan utama bagi mahasiswa untuk pemenuhan keperluan tugas perkuliahan dan bahan penelitian, karena *repository* memudahkan dalam penemuan kembali informasi yang diakses menggunakan jaringan, serta menyediakan akses terbuka yang dapat digunakan dan dimanfaatkan di mana saja dan kapan saja.

2. Dampak positif dalam pemanfaatan koleksi digital *Repository* UIN Alauddin Makassar

Dari hasil penelitian mengenai dampak positif pemanfaatan koleksi digital repository UIN Alauddin Makassar berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yakni selama mengerjakan tugas perkuliahan dengan adanya repository ini justru semakin memudahkan bagi mahasiswa mendapatkan informasi akurat dari penelitian-penelitian terdahulu agar menghindari terjadinya plagiasi saat penyusunan skripsi.

Bagi mahasiwa tingkat akhir yang sedang melakukan penelitian juga mendapatkan dampak positif selama memanfaatkan *repository* untuk bahan penelitian yakni mahasiswa mengetahui penelitian-penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa juga mampu melatih diri untuk mengembangkan keterampilan ilmiah, mahasiswa juga mengembangkan dan menggabungkan hasil bacaan yang didapat pada *repository*, mahasiswa juga lebih menghemat waktu dan tenaga selama mencari koleksi skripsi pada *repository* dari pada mencari langsung di perpustakaan.

Berbagai alasan mahasiswa memanfaatkan *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tergantung dari kebutuhan mereka. Di mana kebutuhan tersebut diharapkan dapat terpenuhi melalui koleksi yang tersedia pada *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sebagian besar mahasiswa mengunjungi dan memanfaatkan *repository* bertujuan mencari informasi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan perkuliahan sebagai calon sarjana yang harus menggali terus ilmu pengetahuan yang telah ditulis oleh ilmuan sebelumnya, selanjutnya dikembangkan dan disempurnakan lagi.



ALAUDDIN

M A K A S S A R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan pembahasan isi skripsi tentang analisis pemanfaatan *repository* di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pemanfaatan *repository* di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sering dimanfaatkan oleh mahasiswa. Adapun tujuan mahasiswa memanfaatkan *repository* yaitu untuk menambah wawasan, mengerjakan tugas, bahan praktikum dan sebagian besar lagi memanfaatkan *repository* untuk mengerjakan atau menyelesaikan tugas akhir mereka yakni skripsi. Karena pada saat ini mahasiswa lebih banyak yang memilih memanfaatkan *repository*.
- 2. Dampak positif selama memanfaatkan *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yakni mahasiswa mengetahui penelitian yang telah dilakukan agar menghindari terjadinya plagiasi, dengan adanya *repository* mahasiswa merasa terbantu dalam melakukan pencarian skripsi, karena dengan adanya *repository* mahasiswa merasa terbantu dalam melakukan pencarian skripsi dan mahasiswa dapat menghemat waktu dan tenaga dalam melalukan pencarian skripsi hanya dengan mengunduhnya di mana saja, kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, implikasi yang dapat peneliti sampaikan disini adalah, sebagai berikut:

- 1. Pengelola *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar diharapkan dapat memberikan akses *fulltext* untuk semua jenis koleksi agar pemustaka dapat memanfaatkannya tanpa perlu *login* terlebih dahulu.
- 2. Bagi mahasiswa agar lebih sering mengunjungi laman *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar karena memberikan manfaat seperti memudahkan menemukan penelitian terdahulu dan memberikan dampak positif seperti menghemat waktu selama mengerjakan tugas dan juga mencari referensi dalam menyelesaikan penelitian karena *repository* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar bersifat *open acess*.



Daftar Pustaka

- Afrizal. 2015. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu. Jakarta: Rajawali Pers.
- Buehler, Marianne A. 2005. "The volving Impact of Institutional Repositories on Refrence Librarians". Dalam Emerald Insight. vol.33 no.3. https://digitalscholarship.unlv.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1006&cont ext=lib_articles (diakses pada 29 Agustus 2021)
- Departemen Agama RI. 2009 Al-Qur'an Dan Terjemahnya. Bandung: Syaamil Qur'an.
- Dahaling, Muhammad Zainuddin. *Tingkat Pengetahuan Pemustaka Tentang Penggunaan Repository di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Dirjen Dikti. 1994. *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Dirjen Dikti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hapsari, Askah dan Jumino. 2016. *Kegunaan Situs web Institutional Repository Universitas Diponegoro Bagi Para Mahasiswa*. Jurnal Korespondensi. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23158 (diakses pada 31 Agustus 2021).
- Hartinah, Sri. "Pemanfaatan alih media untuk pengembangan perpustakaan digital." *Visi Pustaka*, 2009: 15. https://duniaperpustakaa.com/2009/12/pemanfaatan-alih-media-untuk-pengembangan-perpustakaan-digital.html
- Ibrahim, Andi. 2016 *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan*. Makassar: Penerbit Syahadah.
- Ihsan, Rohlis. 2016. "Analisis Pemanfaatan Institutional Repository oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah (Fak. Adab dan humaniora).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 5 online.
- Kusmayadi, Eka. "Akses dan Pemanfaatan pangkalan data jurnal ilmiah." *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 2008: 2.

- Lasa HS. 2009. *Kamus Pustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lynch, Clifford A. 2003. "Institutional repositories: essential infrastructure for scholarship in the digital age.". http://old.arl.org/resources/pubs/br/br226/br226ir~print.shtml (diakses 22 Agustus 2021).
- Mansyur, Moh dan Hary Supriyatno. 2019. "Optimalisasi Pemanfaatan Institutional Repository Melalui Penerapan Upload Mandiri. Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan. vol.11 no.2. https://www.researchgate.net/publication/350997526_Optimalisasi_Peman faatan_Institusional_Repository_melalui_Penerapan_Upload_Mandiri (diakses pada 5 September 2022)
- Mathar, Taufiq dan Haruddin. 2021 "Peran Repositori UIN Alauddin Makassar". Literatify: Trends in Library Developments, 2, no.1 https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/literatify/article/view/23214/12021 (diakses pada 5 Agustus 2021).
- Miles dan Huberman. 2015, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu.
- Nurhasanah. 2017 "Pengelolaan Institutional Repository di Perpustakaan Utsman Bin Affan UMI." Makassar. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7589/(diakses pada 3 Agustus 2021)
- Nurochman, Arif. 2011. "Strategi Digital untuk Meningkatkan Pemanfaatan E-Journal: Perspektif Pustakawan dan Perpustakaan". Visi Pustaka. Vol.13, no.2.https://digilib.undip.ac.id/2012/06/04/strategi-digital-untuk-meningkatkan-pemanfaatan-e-journal-perspektif-pustakawan-dan-perpustakaan/ (diakses pada 1 Agustus 2021).
- Pendit, Putu Laxman. 2007. Perpustakaan digital: perspektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia. Jakarta: Sugeng Seto.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007 Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta; Balai Pustaka).
- Qurotianti, Aidila dan Fifin Rokhimatun. 2013 "Optimalisasi Pemanfaatan Akses Digital Repository dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)". Pustabiblia3,no.2htpps://pustabiblia/.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabilia/article/view/3054 (diakses pada 2 Agustus 2021).
- Sawitry, Niken Dwi. 2011. "Pemanfaatan Koleksi E-Journal Bidang Ekonomi dan Bisnisoleh Civitas Akademika Pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Subrata, Gatot. 2009. *Perpustakaan Digital*. Jurnal Pustakawan. http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Perpustakaan% 20 Digital.pdf (Diakses pada 26 Juli 2021).

- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Entrpretif, Interaktif, dan Konstruktif. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sulistyo-Basuki. 2004. Pengantar Dokumentasi. Bandung: Rekayasa Sains.
- Surachman, Arif. 2016. "Membangun Koleksi Digital di Perpustakaan". h.2. https://123dok.com/document/qm0e618y-membangun-koleksi-digital-diperpustakaan.html (diakses pada 10 Agustus 2021).
- Sutedjo, Mansur. 2014 "Pengelolaan Repository Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repository Karya Seni". Makalah disampaikan pada "Seminar Nasional Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni" (GKU FSR ISI Yogyakarta). https://scholar.google.co.id/scholar?start=10&q=peran+pustakawan+dala m+pengembangan+repository&hl=id&as_sdt=0,5&as_vis=1#d=gs_qabs&u=%23p%3Dr2HhnSaaWe8J (diakses pada 10 Agustus 2021).
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2013. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah:* makalah, skripsi, tesis, dan disertasi. Makassar: Alauddin Press.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-dasar perpustakaan dan informasi*. Yogyakarta: Ilmu perpustakaan dan informasi.
- Wheatly, Paul. 2004. "Institutional Repositories in the context of Digital Preservation." Technology Watch Reports Digital Preservation Coalition. https://www.dpconline.org/docs/technology-watch-reports/90institutionalrepositories-in-the-context-of-digital-preservation/file (diakses 22 Agustus 2021).
- Wiyarsih. 2015 "Pemanfaatan Koleksi Repository Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan Eprints". Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/10035 (diakses pada 11 November 2021).
- Yusuf, Pawit M. dan Priyo Subekti. 2010. Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

MAKASSAR

RIWAYAT HIDUP PENULIS



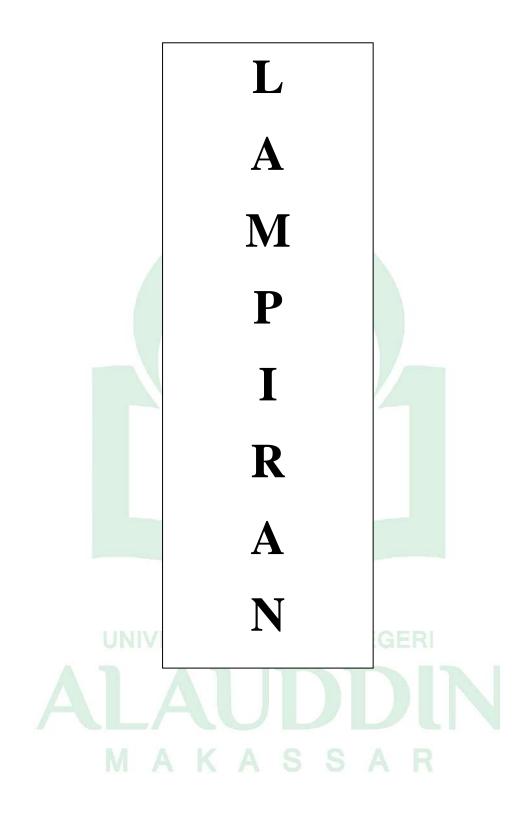
Firanda Azizah Quratul' Aini lahir pada tanggal 10 Agustus 2000 di Sumbawa NTB. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Irwansyah, S.Pd (alm) dengan ibu Zulkasmayanti, S.Pd yang merupakan anak sulung dari 3 bersaudara.

Mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2005 di

TK Dharma Bakti Alas, kemudian pada tahun 2006 bersekolah di SDN 5 Alas, kemudian pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Alas, selanjutnya masuk di SMAN 1 pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan dan lulus melalui jalur SPAN-PTKIN.

Penulis sangat bersyukur karena diberi kesempatan oleh Allah SWT untuk menimba ilmu pada prodi tersebut yang merupakan bekal untuk masa depan. Penulis sangat berharap dengan ilmu yang diperoleh dapat mengamalkannya dengan baik dan dapat membahagiakan kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.





GAMBAR-GAMBAR SEBAGAI DOKUMENTASI PENELITIAN DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Gambar 1.1. Wawancara dengan pemustaka

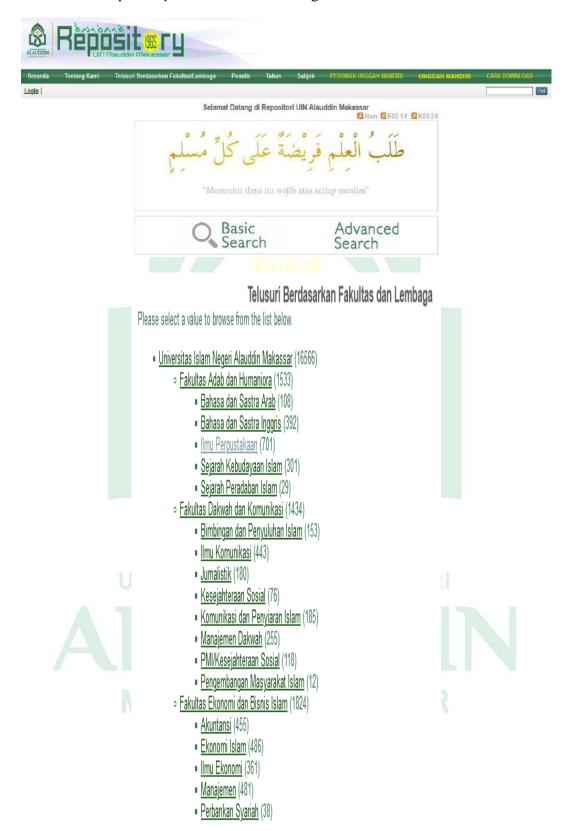








Gambar 1.2. Repository Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar



i organian oyanan (oo)

- Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (1489)
 - Farmasi (382)
 - Kebidanan (240)
 - Kedokteran (26)
 - Keperawatan (379)
 - Kesehatan Masyarakat (425)
 - Profesi Ners (35)
- Fakultas Sains dan Teknologi (2194)
 - Biologi (254)
 - Fisika (217)
 - Ilmu Peternakan (208)
 - Kimia (230)
 - Matematika (242)
 - Perencanaan Wilayah dan Kota (252)
 - Sistem Informasi (176)
 - Teknik Arsitektur (162)
 - Teknik Informatika (327)
- Fakultas Syari'ah dan Hukum (1518)
 - Hukum Acara Peradilan dan Kekeluargaan (167)
 - Hukum Acara Perdata dan Ketatanegaraan (37)
 - Hukum Ekonomi Syariah (31)
 - Hukum Tata Negara (311)
 - Ilmu Falak (23)
 - Ilmu Hukum (524)
 - Peradilan Agama (149)
 - Perbandingan Mazhab dan Hukum (221)
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (3277)
 - Manajemen Pendidikan Islam (245)
 - Pendidikan Agama Islam (726)
 - Pendidikan Bahasa Arab (270)
 - Pendidikan Bahasa Inggris (387)
 - Pendidikan Biologi (410)
 - Pendidikan Fisika (438)
 - Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (271)
 - Pendidikan Islam Anak Usia Dini (9)
 - Pendidikan Matematika (419)

MAKASSAR

- o Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (599)
 - Aqidah Filsafat (58)
 - Filsafat Agama (16)
 - Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (78)
 - Ilmu Politik (178)
 - Perbandingan Agama (35)
 - Sosiologi Agama (96)
 - Tafsir Hadits (129)
- Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik (308)
 - Aqidah dan Filsafat Islam (60)
 - Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (55)
 - Ilmu Hadis (31)
 - Ilmu Politik (58)
 - Sosiologi Agama (60)
 - Studi Agama-agama (21)
- Jurnal Online UIN Alauddin Makassar (87)
- o Lembaga Pengabdian & Penelitian Masyarakat (LP2M) (265)
 - Buku KKN (133)
 - HAKI (66)
 - Laporan Penelitian (62)
 - Laporan Pengabdian Masyarakat (1)
- <u>Lembaga Penjaminan Mutu</u> (38)
- Program Pascasarjana (1374)
 - <u>Disertasi</u> (180)
 - Bahasa dan Sastra Arab (2)
 - Dakwah dan Komunikasi (17)
 - Ekonomi Islam (11)
 - Hadis (3)
 - Pemikiran Islam (12)
 - Pendidikan Agama Islam (10)
 - Pendidikan Bahasa Arab (10)
 - Pendidikan dan Keguruan (59)
 - Sejarah Peradaban Islam (4)
 - Syariah/Hukum Islam (34)
 - <u>Tafsir</u> (13)



ALAUDDIN M A K A S S A R TUIVII (10)

- <u>Tesis</u> (760)
 - Dirasah Islamiyah (209)
 - Bahasa dan Sastra Arab (14)
 - Dakwah dan Komunikasi (26)
 - Pemikiran Islam (19)
 - Perpustakaan dan Informasi Islam (13)
 - Sejarah dan Peradaban Islam (18)
 - Syariah/Hukum Islam (107)
 - Ekonomi Syariah (42)
 - Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (9)
 - Manajemen Pendidikan Islam (67)
 - Pendidikan Agama Islam (206)
 - Pendidikan Bahasa Arab (50)
 - Pendidikan dan Keguruan (101)
 - Tafsir Hadis (43)
 - Theologi Islam (7)
- o Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (626)

UNIVERSITAS ISLAM NEGER

